

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* pada 13 perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007-2010, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *leverage*. Arah hubungan yang negatif mengartikan bahwa perusahaan mampu meningkatkan ROE nya maka tingkat *leverage* perusahaan akan menurun, sebab perusahaan lebih mampu mengelola keuntungan dengan manfaat ekuitas dengan baik dan efektif bukan dengan pemanfaatan keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang perusahaan tersebut. Perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal atau *Pecking Order Theory* karena arah hubungan ROE dan *leverage* yang negatif pada penelitian ini.
2. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *leverage*. Tidak dapat dipastikan perusahaan dengan ukuran besar memiliki

akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber. Dalam kenyataannya, ada hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya. Salah satu hal yang terpenting adalah dengan semakin tingginya hutang, akan semakin tinggi kemungkinan (probabilitas) kebangkrutan. Semakin tinggi hutang semakin besar bunga yang harus dibayar. Kemungkinan tidak membayar bunga yang tinggi akan semakin besar. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap tingkat *leverage* yang menjadikan ukuran perusahaan yang besar belum tentu dapat mengakses pendanaan eksternal dengan baik, begitupun sebaliknya.

3. Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *leverage* dikarenakan kemungkinan ketidakstabilan dari hasil penjualan perusahaan itu sendiri, sehingga perusahaan tidak dapat menggunakan hutang yang lebih besar.
4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Leverage merupakan variabel penting dan mengandung biaya tetap dalam usaha yang menghasilkan keuntungan. Ada hubungan yang sangat erat antara *leverage* dengan struktur modal perusahaan. Dengan hadirnya *leverage* dalam struktur modal perusahaan menandakan perusahaan tersebut menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan laba dari perusahaan kedepannya dan untuk menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan memperpanjang periode penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya juga sebaiknya menambah variabel independen yang turut mempengaruhi *leverage*.